

Pertemuan Pengelola Pendidikan Malangkecewara (P3-M)

 **STIE MALANGKECEWARA**
d.b. ABM School of Economics

  Terakreditasi "A", AKUNTANSI, 056/SK/BAH 11/1/AL/rev/3/II/2014
Terakreditasi "A", MANAJEMEN, 257/SK/BAH 11/1/AL-V/rev/3/II/2013

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi

Semester GASAL Tahun Akademik 2017/2018

Nomor : 0902/BAAK/IX/2017

Setelah memperhatikan Surat Ketua Program Studi tentang usulan dosen pembimbing skripsi dengan ini Ketua STIE Malangkecewara Malang menetapkan :

Nama : Dra. LAILATUS SAADAH, MSi., Ak.
Sebagai : Dosen Pembimbing 1

Nama : --
Sebagai : Dosen Pembimbing 2

Untuk mahasiswa berikut

Nama : DINDA RATIH KUSWARDANI MAULANA
Nomor Pokok : A.2014.1.32827

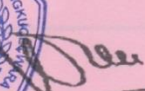
Skripsi yang diajukan

Bidang Kajian : AKUNTANSI LINGKUNGAN
Pokok Bahasan : CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
Tempat/Obyek : PT.CIMAS ADISATWA (JAPFA) UNIT KEDIRI

Judul Skripsi : ANALISA IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP LINGKUNGAN SOSIAL DI SEKITAR USAHA TERNAK AYAM PEDAGING (BROILER) KEMITRAAN DENGAN PT.CIOMAS ADISATWA (JAPFA) UNIT KEDIRI

Demikian surat penetapan ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan sebaiknya.
Penetapan ini berlaku sejak dikeluarkan.

Dikeluarkan di : Malang
Pada Tanggal : 25/06/2018
Ketua Program Studi Akuntansi,


Dra. RR. WIDANARNI PUDJIASTUTI, Ak., MSi., CA, CPA
NIK-P.3M : 202.710.246

Jalan Terusan Candi Kertosono
Malang - Indonesia (65142)
Telp. 62 341 491813 (Hunting)
Fax 62 341 495619
<http://www.stie-mce.ac.id>
e-mail: info@stie-mce.ac.id



STIE Malangkuçwara

(Accounting Business Management)

Jl. Terusan Candi Kalasan - Malang Telp. 0341-491813

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI BAB IV s.d. BAB V

BLN/TGL	BAB	PERMASALAHAN	PARAF
Bulan : JANUARI			
24/01	IV	Daftar Pertanyaan Wawancara Riset yang ditujukan kepada informan (narasumber)	
Bulan : MARET			
16/03	IV/V	KOREKSI BAB I - V	
Bulan : MEI			
11/05	I/V	KOREKSI ABSTRAKSI & DAFTAR PUSTAKA	
Bulan : JUNI			
26-6		Seminar Final	
26-6		Acc - Due D + U	
Bulan :			

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Catatan:

Bobot Penilaian skripsi oleh pembimbing sebesar 50% dengan kriteria penilaian:

6. Ide/inovasi penelitian
7. Pemahaman konsep/teori
8. Pemahaman Metodologi
9. Kemampuan Analisis
10. Rutinitas Pembimbingan

MCE

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara

A. Pemilik atau pengusaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri

Nama: Abdullah Kusbana

1. Sudah berapa lama Anda menjalankan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Sejak akhir tahun 2012 saya sudah mendirikan ternak ayam pedaging bermitra dengan PT. Ciomas Adisatwa unit Kediri.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

2. Bagaimana perkembangan dan pencapaian atas usaha yang Anda jalankan?

Jawaban:

“Saya memulai pada akhir 2012 tersebut dengan populasi dua ribu ekor ayam, setelah berjalan satu tahun hingga saat ini sudah memiliki populasi tujuh ribu ekor, dan sekarang sedang proses pengembangan populasi dengan menambah kandang baru. Untuk kandang baru ini dibangun *modern* kayak punya perusahaan, tapi kalau punya perusahaan kan *full modern* ala-ala standart internasional gitu. Nah kalau punya saya tidak dibuat *full modern* ya, sebagian masih manual karena biar bisa memperkerjakan karyawan sekitar. Kandang baru ini akan di buat jauh dari pemukiman. Tujuan saya membuat kandang *modern* yang jauh dari pemukiman ini biar bisa lebih menetralsisir limbah apalagi kalau populasi ayam semakin nambah, trus selain itu pemukiman juga semakin padat jadi saya buat gini. Tapi untuk kandang yang di pemukiman ini masih tetap berjalan juga, selama warga masih mengijinkan ya masih dipelihara, tetap digunakan. Trus ya kalau selama ini IP (*Index Perfomance*) pasti naik turun, tapi masih selalu memenuhi standart perusahaan.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

3. Apakah usaha Anda sudah memiliki ijin dari lingkungan sekitar dan juga hukum?

Jawaban:

“Sudah, dari saya mendirikan usaha dan mengajukan bermitra dengn Ciomas, saya sudah diberi formulir dari kantor untuk disetujui oleh pihak warga sekitar dan kepala desa dalam rangka mendirikan usaha ternak ayam pedaging ini.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

4. Apa saja dampak terhadap lingkungan atas usaha yang Anda jalankan?

Jawaban:

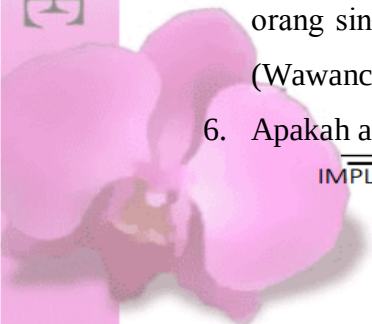
“Dampak positifnya dapat memperkerjakan warga sekitar dalam proses pemeliharaan dan juga proses panen ayam. Warga sekitar juga biasanya mengambil kotoran ayam untuk dimanfaatkan sebagai pupuk jadinya kan secara tidak langsung juga turut membantu petani. Kalau dampak negatifnya ya pasti timbul bau dan lalat.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

5. Apa saja wujud pertanggungjawaban baik secara teknis maupun non teknis terhadap lingkungan sosial atas dampak yang terjadi akibat usaha yang Anda jalankan?

Jawaban:

“Secara teknis untuk mengurangi bau diupayakan agar kotoran tetap kering, ini dilakukan dengan cara menaburkan batu kapur yang sudah dihaluskan. Masalah kotoran saya buat biar bisa diambil sama orang atau entah siapapun yang membutuhkan. Ini saya lakukan dengan mengolah kotoran dengan mencampuri merang yang tujuannya untuk mengurangi baunya dan dengan begini maka orang pasti mau mengambilnya digunakan untuk media hidroponik. Tapi kalau kondisi kotoran basah karena musim hujan maka otomatis tidak bisa, jadi untuk itu kotorannya ditampung di lahan sendiri dengan tujuan kedepannya kalau ada yang membutuhkan biar bisa langsung ambil. Kalau untuk lalat ya disemprot pakai obat pembasmi lalat. Kalau untuk nonteknisnya setiap panen pasti jatahnya satu ekor ayam untuk tiap rumah warga, trus ngasih pesangon sama parcel kalau lebaran. *Alhamdulillah* juga bisa memfasilitasi warga bangunan masjid, disitu juga ada TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran), untuk TPQ juga digratiskan yang penting biar anak-anak mau rajin ngajinya. Setiap ada acara di masjid ya yang pasti kita nyumbang dana, kalau ada ayam ya kita kasih ayam juga soalnya kan kalau ayam belum tentu pas ada. Kalau ada acara warga kayak Agustusan gitu ya kalau dana itu ya pasti soalnya kan kewajiban saya juga sebagai warga sini, tapi kan mereka juga butuh kendaraan nah itu biasanya kendaraan dari kita juga untuk dipakai. Selain itu dalam usaha ternak ayam pedaging ini saya juga memperkerjakan warga sekitar, trus saya mempersilahkan warga, petani atau siapapun yang butuh pupuk untuk ambil disini. Biasanya sih yang ambil gak cuma orang sini aja, biasanya juga kadang mereka ambil trus mereka jual pupuknya.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

6. Apakah ada hambatan dalam mewujudkan tanggungjawab tersebut?



Jawaban:

“Kalau untuk yang secara teknis itu ada, waktu musim hujan kotorannya akan sulit kering, tapi kita sudah menyediakan lahan untuk menampung kotoran tersebut. Selain itu kalau kotoran basah kan jadi lebih bau dan itu akan menimbulkan lalat yang lebih juga, jadi ini akan membutuhkan obat pembasmi yang lebih banyak juga.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

7. Apakah dengan pertanggungjawaban yang sudah dilakukan dapat menjadikan kelancaran dan keberlangsungan kegiatan usaha Anda?

Jawaban:

“Ya selama saya menjalankan usaha ternak dan saya imbangi dengan kesadaran sosial sebagai wujud pertanggungjawaban usaha yang saya jalankan, ya *alhamdulillah* dari mulai mendirikan usaha hingga sekarang ini ya lancar dan warga juga bisa menerima keberadaan usaha saya ini.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

B. Petugas Penyuluh Lapang (PPL) PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri

Nama: Hafidz Rizki

1. Kriteria apa yang dapat menentukan kelayakan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) agar dapat bermitra dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Yang pertama ya peternak harus memiliki fasilitas berupa kandang yang layak, seperti fasilitas tempat makan dan minum yang terpenuhi serta kondisi bangunan yang layak untuk kegiatan operasional. Disini aturannya harus ada uang jaminan yang nominalnya telah ditentukan oleh perusahaan. Uang jaminan ini fungsinya untuk melindungi jika ada kecurangan yang dilakukan oleh peternak. Peternak harus mengikuti arahan dan terbuka dengan petugas lapang. Untuk peternak yang bermitra dengan kami diberi form berisi persetujuan, ya tujuannya biar usahanya diakui secara legal dan dilindungi hukum. Kalau masalah kontrak itu ada dua, yang pertama kalau dalam tiga kali berturut-turut peternak panennya jelek atau IP tidak memenuhi standart perusahaan ya di *cut* sama Ciomas. Yang berikutnya kalau peternak minta berhenti ya kita berhenti, jadi disini gak ada hitungan kontrak tahunan.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

2. Apa bentuk kegiatan perusahaan dalam mewujudkan produk yang layak dikonsumsi oleh publik?

Jawaban:

“Ya perusahaan menstandartkan manajemen pemeliharaan ayam pada peternak, mulai pencucian kandang yang bersih dengan menggunakan detergen dan desinfektan agar dalam proses pemeliharaan ayam tidak terkontaminasi virus dan bakteri dari luar, sehingga pertumbuhan ayam dapat maksimal dan kesehatan ayam tetap prima sampai proses panen. Waktu panen diukur usia 34 hari dengan BW (*Body Weight*) 1,9-2,1 kg. Untuk pakan disuplai oleh perusahaan yang telah memenuhi syarat aturan pemerintah yang bebas dari AGP (*Anti Growth Promotor*). Kita melakukan pemantauan dan pengecekan pertumbuhan ayam mulai dari *check in* hingga proses panen. Kita tidak perlu memberi tambahan vitamin untuk ayam karena kandungan vitamin dalam pakan ayam sudah terpenuhi, kecuali kalau ada ayam sakit baru diberi tambahan vitamin, ya intinya Ciomas tidak terlalu banyak menggunakan vitamin atau obat-obatan dari luar kecuali jika kondisi ayam sangat membutuhkan. Untuk minum, airnya diberi klorin gunanya untuk menetralkan bakteri, karena air sumur pasti masih ada bakterinya.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

3. Apakah perusahaan mendukung atas keterlibatan peternak dengan lingkungan sosial?

Jawaban:

“Kalau dari perusahaan tidak, karena itu merupakan tanggungjawab penuh peternak untuk melindungi aset yang dimiliki dan demi keberlangsungan kegiatan usahanya. Ini tidak ada sangkut pautnya dengan perusahaan, kecuali untuk kandang *own farm* itu baru tanggungjawab perusahaan sepenuhnya. Tapi kalau saya pribadi selaku PPL itu perlu ya untuk hal ini, karena petugas seperti saya kan terjun langsung ke lapangan, jadi kalau kegiatan usaha peternak dapat diterima oleh orang disekitarnya maka otomatis pekerjaan dan keberadaan saya di lapangan juga diterima.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

4. Apakah perusahaan mengedepankan fungsi AMDAL dalam menjalankan kegiatan usaha?

Jawaban:

“Enggak, tetap enggak jawabannya. Sama seperti jawaban sebelumnya yang sudah saya jelaskan bahwa itu bukan tanggungjawab perusahaan, kecuali untuk kandang *own firm*.” (Wawancara, 8 Februari 2018)



C. Perwakilan tetangga atau warga yang tinggal disekitar lingkungan kandang usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri

a.) Nama: Nur Rochman

1. Apakah benar usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri ini telah melakukan ijin usaha yang disetujui warga sekitar?

(Jika jawabannya “**TIDAK/BELUM**” maka pertanyaan diganti “apa bentuk kepedulian yang diinginkan masyarakat terhadap kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?)

Jawaban:

“Ya semestinya itu sudah, kan itu yang terlibat atau yang ikut tanda tangan cuma perwakilan aja, terutama yang dekat dengan lokasi.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

2. Dampak apa yang Anda alami akibat kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Pastinya ya bau sama lalat, apalagi kalau musim hujan gini.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

3. Apa bentuk pertanggungjawaban yang diberikan atas dampak kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Ya kalau ada panen ayam saya dapat satu ekor, kalau lebaran dikasih parcel sama pesangon. Itu di tempat Mas Kusbana juga ada masjid sama tempat ngaji.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

4. Apakah Anda turut menerima atau merasakan wujud pertanggungjawaban tersebut?

Jawaban:

“Iya, saya memang menerima yang sudah saya sebutkan tadi.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

b.) Nama: Mochamad Sakhroni

1. Apakah benar usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri ini telah melakukan ijin usaha yang disetujui warga sekitar?

(Jika jawabannya “**TIDAK/BELUM**” maka pertanyaan diganti “apa bentuk kepedulian yang diinginkan masyarakat terhadap kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?)

Jawaban:

“Kalau itu sudah, kebetulan saya juga ikut kerja di tempat Mas Kusbana.”
(Wawancara, 8 Februari 2018)

2. Dampak apa yang Anda alami akibat kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Ya bau kotoran ayamnya itu jadi ada lalat juga tapi gak seberapa. Kalau pas musim hujan aja baru baunya parah soalnya kan kotorannya basah.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

3. Apa bentuk pertanggungjawaban yang diberikan atas dampak kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Yang saya tau dan yang biasa saya terima ya kalau panen diakasih ayam, lebaran dikasih pesangon sama parsel. Terus Mas Kusbana biasa juga bantu kalau ada kegiatan warga misal butuh kendaraan gitu ya pakai dari tempatnya Mas Kusbana. Kalau masalah kotoran itu diolah dijadikan pupuk, baunya juga sebisa mungkin dikurangi, untuk lalat dikasih obat semprot.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

4. Apakah Anda turut menerima atau merasakan wujud pertanggungjawaban tersebut?

Jawaban:

“Iya, benar saya juga turut menerimanya.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

c.) Nama: Riyadi

1. Apakah benar usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri ini telah melakukan ijin usaha yang disetujui warga sekitar?



(Jika jawabannya “**TIDAK/BELUM**” maka pertanyaan diganti “apa bentuk kepedulian yang diinginkan masyarakat terhadap kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?)

Jawaban:

“Kalau itu mestinya ya sudah, karena itu kan juga merupakan kewajiban dalam mendirikan usaha, Cuma disini kan yang terlibat dalam ijin persetujuan hanya beberapa warga untuk perwakilan terutama yang dekat-dekat itu.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

2. Dampak apa yang Anda alami akibat kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Ya bau kotoran ayam, tapi gak seberapa cuma pas musim hujan aja, apalagi tempatnya kan persis di depan kantor desa jadi kalau ada keperluan ke kantor desa kadang baunya nyampek sana.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

3. Apa bentuk pertanggungjawaban yang diberikan atas dampak kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Ya yang rutin saya terima itu pas panen ayam dikasih ayam, kalau lebaran dapet duit pesangon sama parcel. Terus Mas Kusbana mengizinkan warga atau orang-orang yang butuh pupuk untuk ngambil di tempatnya, malah kadang orang ngambil terus dijual pupuknya.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

4. Apakah Anda turut menerima atau merasakan wujud pertanggungjawaban tersebut?

Jawaban:

“Ya itu tadi, itu yang memang saya terima.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

d.) Nama: Muchsin

1. Apakah benar usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri ini telah melakukan ijin usaha yang disetujui warga sekitar?

(Jika jawabannya “**TIDAK/BELUM**” maka pertanyaan diganti “apa bentuk kepedulian yang diinginkan masyarakat terhadap kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?)

Jawaban:

“Pastinya sudah, kan itu kewajiban apalagi lokasinya di sekitar pemukiman warga.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

2. Dampak apa yang Anda alami akibat kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Ya kalau musim hujan gini jadi bau trus jadi banyak lalat juga.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

3. Apa bentuk pertanggungjawaban yang diberikan atas dampak kegiatan usaha ternak ayam pedaging (*broiler*) kemitraan dengan PT. Ciomas Adisatwa (Japfa) unit Kediri?

Jawaban:

“Mas Kusbana mengolah kotoran ayam untuk dijadikan pupuk dan siapapun boleh ambil, gratis disana. Terus kalau panen ngasih ayam, kalau lebaran ya ngasih pesangon sama bingkisan. Anak-anak kalau ngaji di masjid tempat Mas Kusbana juga gratis, trus kalau ada acara di masjid Mas Kusbana juga ikut bantu dana.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

4. Apakah Anda turut menerima atau merasakan wujud pertanggungjawaban tersebut?

Jawaban:

“Iya betul, saya menerima itu ya seperti yang saya jelaskan tadi.” (Wawancara, 8 Februari 2018)

Lampiran 2 Tanda bukti jaminan pada tanggal 01-11-2017 (merupakan berkas terbaru yang diterbitkan sebelum dilakukan wawancara)

TANDA TERIMA
 14/09/2017

SATWA

TANDA TERIMA JAMINAN

Nomor : 000630

Tanggal : 01/11/2017

Kode Peternak : 0006

Nama Peternak : Abdullah Fhusban

Alamat : Wonorejo - Udanawu

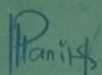
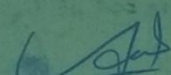
Tgl. Chick In : 16/09/2017

Nomor RHUP : 00060000004

Telah diterima Jaminan Peternak

Jumlah : Rp. [REDACTED]

Terbilang : [REDACTED]

Diterima Oleh :	Disetor Oleh :	Dibuat Oleh :
 Finance	 Peternak	 Adm. Produksi
(Ark Tri A)	(A Fhusban)	(Bachshem)

1. Putih : F & A

2. Hijau : Peternak

3. Kuning : Adm. Produksi (recording)

Lampiran 3. Rekapitulasi Hasil Pemeliharaan Peternak (RHPP) pada tanggal 31-10-2017 (merupakan berkas terbaru yang diterbitkan sebelum dilakukan wawancara)

A. Lembar 1

REKAPITULASI HASIL PEMELIHARAAN PETERNAK
No. SIKUS F0065000004

ADISATWA – KEDIRI
Peternak: ABDULLAH KHUSEBANA
PPL: HAFIDZ RIZKI

Tgl. Proses: 30-Oct-2017
Tgl. Cetak: 31-Oct-2017
Jam Cetak: 01:10:42

Tanggal	No Bukti	Jumlah	Nama Barang	Keterangan	Harga	Total
Bibit Ayam (DOC)						
16-Sep-2017	ME17090269	7.000.00	EK	DOC		
Total		7.000 EK				
Pakan Ternak (MT)						
15-Sep-2017	ME17090242	2.250.00	KG	MT - PRE STARTER		
20-Sep-2017	ME17090340	1.250.00	KG	MT - STARTER		
27-Sep-2017	ME17090500	2.500.00	KG	MT - STARTER		
02-Oct-2017	ME17100010	2.250.00	KG	MT - STARTER		
02-Oct-2017	ME17100010	250.00	KG	MT - FINISHER		
02-Oct-2017	ME17100011	1.250.00	KG	MT - FINISHER		
04-Oct-2017	ME17100076	2.000.00	KG	MT - FINISHER		
04-Oct-2017	ME17100079	1.500.00	KG	MT - FINISHER		
10-Oct-2017	ME17100195	4.500.00	KG	MT - FINISHER		
12-Oct-2017	ME17100256	3.750.00	KG	MT - FINISHER		
16-Oct-2017	ME17100314	1.750.00	KG	MT - FINISHER		
20-Oct-2017	1710000061	500.00	KG	MT - FINISHER		
23-Oct-2017	1710000068	500.00	KG	MT - FINISHER		
25-Oct-2017	1710000077	250.00	KG	MT - FINISHER		
Total		24.500 KG				
Obat, Vaksin, dan Kimia (OVK)						
13-Sep-2017	ME17090612	4.00	BKS	MOXYCOLGRIN HC 10 KG @ 100		
13-Sep-2017	ME17090612	4.00	JRG	BKC 50% @ 1 KG		
13-Sep-2017	ME17090612	25.00	TBL	CHLORINE TABLET 50 KG @ 200		
13-Sep-2017	ME17090612	1.00	BTL	DESGRIN @ 1 LT		
22-Sep-2017	ME17090637	1.00	JRG	FORMALIN 37% @ 10 KG		
Total						
Total Pembelian DOC, MT, dan OVK						
Disetujui Oleh,						
(ABDULLAH KHUSEBANA)			(DJOKO SUDJAYANTO)			
Peternak			Kepala Unit			

